



Sekaten Diusulkan Pakai Dana Istimewa

YOGYAKARTA — Keraton Yogyakarta mengusulkan perayaan Sekaten didukung dana keistimewaan, agar pasar malam yang digelar untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad ini bisa lebih menarik. "Kami setuju Sekaten didukung dana keistimewaan. Tapi semua program kan tergantung kreativitas pemerintah kota," kata kerabat keraton, Gusti Bendoro Pangeran Haryo Hadiwinoto.

Hadiwinoto dan Gusti Bendoro Pangeran Haryo Prabukusumo mewakili Keraton bersama Pemerintah Kota Yogyakarta memasang patok Sekaten, kemarin, sebagai tanda segera dimulainya pasar malam perayaan Sekaten 2013. Patok itu dipasang di antara dua pohon beringin di depan Pagelaran Keraton Yogyakarta. Sekaten akan dimulai pada 6 Desember.

Menurut Hadiwinoto, perayaan Sekaten perlu mendapat sentuhan inovasi dari pemerintah agar tidak membosankan dan hanya berisi kegiatan yang sama setiap tahun. Pemerintah DIY sedianya akan mendapatkan dana keistimewaan Rp 231 miliar dari pusat. Namun sampai menjelang akhir tahun ini dana itu belum turun.

Hadiwinoto menilai selama ini konsep perayaan Sekaten kurang inovatif. "Semakin cenderung ke arah perekonomian, belum menyentuh nilai tradisi dan pemberdayaan masyarakat," katanya.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti berjanji melakukan inovasi. "Beberapa hal yang akan kami perbaiki, soal pemberian ruang apresiasi seni budaya selama penyelenggaraan sampai penataan parkir," kata dia.

Namun Haryadi mengaku pemerintah belum membicarakan lebih jauh soal keterlibatan masyarakat, khususnya perajin lokal yang bisa mengisi Sekaten kali ini. ● PRIBADI WICAKSONO

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Perhubungan 3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005